

## ABSTRAK

Jamila, 2022, "Pengaruh Asset Growth, Profitabilitas, Solvabilitas, firm size terhadap Dividen payout ratio pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2016-2020", Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing :Khotibul Umam, M.E.I

**Kata Kunci** : *Asset Growth, Profitabilitas, Solvabilitas, Firm Size, Dividen Payout Ratio.*

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan dan mengembangkan aset setiap tahunnya, termasuk pada perusahaan yang bergerak di sektor property dan real estate. Semakin besar aset yang didapatkan oleh perusahaan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan. Untuk mengetahui aset yang didapatkan oleh perusahaan dapat diukur dengan Asset Growth, dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menggunakan rasio Profitabilitas. Dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dapat diukur dengan rasio Solvabilitas dan untuk mengetahui besar kecilnya perusahaan dilihat dari jumlah keseluruhan modal, pendapatan, penjualan, dan lain sebagainya dapat diukur dengan Firm Size. Dan untuk mengetahui keuntungan perusahaan dan persentase pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham dapat diukur dengan Dividen Payout Ratio.

Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan didalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh Asset Growth, Profitabilitas, Solvabilitas, Firm Size secara parsial dan simultan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Adapun tujuannya untuk mengetahui pengaruh Asset Growth, Profitabilitas, Solvabilitas, Firm Size secara parsial dan simultan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh di BEI. Metode pengambilan sampel sebanyak 10 perusahaan. Untuk pengujian menggunakan Uji asumsi klasik, sedangkan teknik analisis data memakai uji T dan uji F.

Hasil uji t diketahui bahwa *asset growth* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* dengan tingkat signifikan  $0,787 > 0,05$ , *return on asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio* dengan tingkat signifikan  $0,050$  hal ini berarti  $H_0$  diterima, *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* dengan tingkat signifikan  $0,475 > 0,05$ , *firm size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* dengan tingkat signifikan  $0,705 > 0,05$ , sedangkan hasil uji F diketahui *asset growth*, ROA, DER, *firm size* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* dengan tingkat signifikan  $0,265 > 0,05$

